

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN PENERAPAN PHBS PADA ANAK SD DI DAHANA TABALOHO

Rumondang Gultom

Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan

email: siskaevi21@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu program promosi kesehatan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli. Metode dalam penelitian ini yaitu *deskriptif korelasi* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu orangtua yang memiliki anak di UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli sebanyak 109 orangtua. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang orangtua. Teknik pengampilan sampel ada 2 yaitu *simple random sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Alat yang digunakan yaitu lembar kuesioner, data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pengetahuan Orang Tua ($n = 52$) diketahui bahwa mayoritas orangtua yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 71.2 %, Distribusi Frekuensi Karakteristik Perilaku PHBS ($n = 52$) diketahui bahwa mayoritas perilaku PHBS baik yaitu sebanyak 48.1 %. Sedangkan Analisis Bivariat menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan orangtua dengan penerapan PHBS pada anak sekolah dasar di UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli ($p \text{ value} = 0,001$). Saran dari penelitian ini diharapkan orangtua mendapatkan informasi tambahan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam keluarga terutama pada anak.

Kata Kunci: PHBS; Pengetahuan; Anak SD

RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY KNOWLEDGE AND PRACTICING PHBS AMONG ELEMENTARY SCHOOL IN DAHANA TABALOHO

ABSTRACT

Clean and Healthy Lifestyle is one of the government's health promotion programs that aims to increase community independence in maintaining and improving health. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of family knowledge and the

application of clean and healthy behavior in elementary school children at SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli. The method in this research is descriptive correlation using cross sectional design. The population in this study were parents who had children at UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli as many as 109 parents. The sample in this study were 52 parents. There are 2 sampling techniques, namely simple random sampling and proportionate stratified random sampling. The tool used is a questionnaire sheet, the data were analyzed using the chi-square test. The results showed that Univariate Analysis of the Frequency Distribution of Parents' Knowledge Level Characteristics (n = 52) it was known that the majority of parents who had good knowledge were 71.2%. Good health as much as 48.1%. Meanwhile, Bivariate Analysis showed that there was a relationship between the level of parental knowledge and the application of Clean and Healthy Life Behavior in elementary school children at UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli (p value = 0.001). Suggestions from this study it is hoped that parents will get additional information about clean and healthy living behavior and can apply clean and healthy living behavior in the family, especially for children.

Keywords: PHBS; Knowledge; Elementary School

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu program promosi kesehatan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan yang dikembangkan tatanan rumah tangga, lembaga pendidikan, tempat kerja, ruang publik dan fasilitas kesehatan.

PHBS di keluarga adalah upaya untuk memberdayakan anggota keluarga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (DinKesSumut, 2019). Sedangkan menurut KemenSos RI (2020) bahwa PHBS adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan Sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Kemenkes, 2014).

Data RISKESDAS tahun 2018 dalam Anggraini (2020) menunjukkan peningkatan Persentase PHBS di Indonesia sebelum masa pandemic Covid-19 masih tergolong rendah. Berdasarkan dari data Riskesdas Tahun 2017 Persentase penerapan PHBS di Indonesia sebesar 60,89. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2018, cakupan

PHBS di daerah masih rendah, sekolah yang telah melaksanakan PHBS hanya 35,8% sedangkan target nasional adalah 70% di tahun 2018. Rendahnya cakupan itu berdampak juga pada angka kesakitan yang berasal dari lingkungan dan perilaku seperti penyakit diare yang prevalensinya 383.621 kasus diare di Sumatera Utara (Kemenkes, 2018).

Munurut hasil Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Gunungsitoli tahun 2019 Di Gunungsitoli proporsi peningkatan kesehatan pada anak usia sekolah dasar setiap tahunnya masih tergolong rendah dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dengan persentasi 35% - 40%. Data yang diperoleh di UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli Tahun 2021 diperoleh bahwa jumlah murid kelas IV, V dan VI sebanyak 109 siswa. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa perilaku hidup bersih dan sehat murid masih kurang baik, seperti cuci tangan tidak menggunakan sabun, tidak tersedianya air bersih di sekolah, dan keadaan jamban yang tidak bersih. sehingga, di setiap bulannya terdapat 3-10 siswa yang tidak datang kesekolah dikarenakan sakit diare akibat tidak diterapkannya perilaku hidup bersih dan sehat. Adapun PHBS sekolah yang masih kurang baik seperti penggunaan jamban sekolah yang masih belum memenuhi syarat, tidak menggunakan sabun saat mencuci tangan dan penggunaan air bersih yang belum memenuhi syarat.

Berdasarkan Survey awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi langsung menunjukkan bahwa orangtua yang memiliki anak di UPTD SDN 075019 Dahana Taboloho Gunungsitoli masih kurangnya kesadaran dalam menerapkan dan mengajarkan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat, ada 2 orangtua yang mengatakan bahwa itu merupakan tugas sekolah dalam mengajarkan hal tersebut ada pula 3 orangtua yang mengatakan bahwa mereka kurang paham apa-apa saja yang perlu dilakukan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, dari sepuluh orang siswa yang juga diwawancarai, enam siswa masih belum paham untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti pada saat sedang jajan siswa disekolah itu tidak mencuci tangan dengan air bersih terlebih dahulu dikarenakan tidak tersedianya air bersih karena sumber air dari sumur dan keadaan toilet pun jambannya tidak terurus dengan baik meskipun memakai jamban jongkok.

Dengan latar belakang dan survey awal yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti di UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli pada bulan April, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian ini bersifat Deskriptif Korelasi dengan menggunakan desain cross sectional, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Penerapan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan Di SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli Nias. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei sampai bulan Juli 2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Orangtua (ayah dan ibu) yang mempunyai anak di SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli kelas IV, V dan VI sebanyak 109 orang Orangtua siswa. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yang artinya setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara sistematis. Dengan menggunakan dua teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*, karena sampel yang diambil berdasarkan strata kelas dan *simple random sampling*, karena sampel diambil dari setiap kelas yang akan mewakili. Alasan peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dan *simple random sampling* karena populasi pelajar UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli terbagi menjadi beberapa kelas yang nantinya siswa yang termasuk dalam perhitungan maka orangtua siswa itulah yang akan menjadi sampel penelitian.

Penentuan jumlah sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 109 orangtua dari 109 siswa untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang didapat berjumlah 52 orangtua. Jumlah sampel yang telah didapat selanjutnya dibagi menjadi 5 kelas sesuai dengan strata agar penentuan jumlah sampel dalam masing-masing kelas mempunyai proposisi yang sama. Sedangkan penentuan jumlah sampel disetiap kelas dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dapat dilakukan dengan cara membuat penomoran sesuai dengan jumlah yang akan diambil. Sehingga ketika dilakukan proses undian. Siswa dengan nomor yang terpilih, orangtuanyalah yang menjadi sampel pada penelitian yang akan dilakukan.

Alat pengumpulan data pada variabel Tingkat pengetahuan orangtua adalah lembar kuesioner dengan nilai *cronbach alpha* 0.965 yang telah dimodifikasi oleh Nurfalahita (2018). Kuesioner penerapan PHBS sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh Sugianto (2017) dengan nilai *cronbach alpha* 0.758.

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan penerapan PHBS pada anak sekolah dasar. Data yang dianalisis univariat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan keluarga dengan penerapan PHBS pada anak.

Analisa bivariat bertujuan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan penerapan PHBS pada anak sekolah dasar dengan menggunakan uji *chi-square* dengan skala ukur ordinal dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05 menggunakan komputer dengan program SPSS.

Untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar informed consent sebagai suatu komitmen bahwa semua informasi/data yang akan diberikan oleh responden akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Responden akan diberitahu tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, serta responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk memperoleh data/informasi dari responden tidak mencantumkan nama asli responden, hanya mencantumkan inisial nama saja untuk dijaga kerahasiaannya.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n = 52)

Karakteristik Responden	F	%
Pendidikan Orang Tua		
Tidak Sekolah	8	15.4
SD	13	25.0
SMP	12	23.1
SMA	9	17.3
Perguruan Tinggi	10	19.2
Jenis Pekerjaan		
Tidak Bekerja	6	11.5
Petani/Buruh	16	30.8
Pegawai Swasta	14	26.9
Wiraswasta	10	19.2
PNS	6	11.6

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	F	%
Baik	37	71.2
Cukup	9	17.3
Kurang	6	11.5

Tabel 3. Distribusi Fekuensi Penerapan PHBS

Perilaku PHBS	F	%
Baik	25	48.1
Sedang	15	28.8
Rendah	12	23.1

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Penerapan PHBS (n = 52)

Tingkat pengetahuan	Penerapan PHBS						Total	p value	
	Baik		Sedang		Rendah		n		
	N	%	N	%	N	%			
Baik	23	44,2	9	17,3	5	9,6	37	71,2	0,001
Cukup	2	3,8	5	9,6	2	3,8	9	17,3	
Kurang	0	0,0	1	1,9	5	9,6	6	11,5	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan orangtua sebanyak SD 25.0 % . Mayoritas pekerjaan responden adalah Petani sebanyak 30.8 %, tabel 2 diketahui bahwa mayoritas orangtua yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 71.2 %, tabel 3 diketahui bahwa mayoritas perilaku PHBS baik yaitu sebanyak 48.1 % dan tabel 4 diketahui dari 37 orangtua yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik, yang memiliki penerapan PHBS baik sebanyak 23 orang (44,2%) dalam hal ini kategori baik yang dimaksud adalah keluarga yang menerapkan semua langkah-langkah perilaku hidup bersih dan sehat berdasarkan pertanyaan dan pernyataan yang ada di lembar kuesioner, sedang 9 orang (17,3%) dalam hal ini kategori cukup yang dimaksud adalah keluarga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat akan tetapi tidak sering dilakukan dan berdasarkan perhitungan interval dari setiap jumlah jawaban yang di jawab dalam kuesioner sehingga masuk dalam kategori cukup, dan rendah 5 orang (9,6%) kategori rendah di artikan keluarga sama sekali tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan dari 9 orangtua yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup, yang memiliki penerapan PHBS baik sebanyak 2 orang, sedang 5 orang dan rendah 2 orang. Dan dari 6 orangtua yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang, yang memiliki penerapan PHBS baik tidak ada, sedang 1 orang, dan rendah 5 orang. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan hasil *p value* =

0,001 ($p < 0,05$) sehingga H_a diterima, berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan penerapan PHBS.

PEMBAHASAN

Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan PHBS pada keluarga siswa UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli diketahui bahwa orangtua dengan pengetahuan baik, sebanyak 71,2% dimana yang berperilaku baik sebanyak 44,2%, berperilaku sedang 17,3% dan yang berperilaku rendah dalam menerapkan PHBS sebanyak 9,6%. Meskipun demikian keluarga mayoritas memiliki pengetahuan baik akan tetapi masih ada 5 keluarga yang penerapan PHBSnya rendah, hal tersebut terlihat dari distribusi jawaban pada kuesioner PHBS, yaitu antara lain tidak membersihkan tangan dan kaki setelah melakukan aktivitas diluar, jarang mengajarkan anak mencuci tangan dengan 6 langkah, jarang menggunakan sabun saat mencuci tangan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa keluarga yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak yang berperilaku baik dalam menerapkan PHBS dibandingkan pada keluarga yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,001$ pada $\alpha = 0,05$ ($p \leq \alpha$) yang berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penerapan PHBS pada keluarga siswa UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Kec & Gelam, 2019) di Dusun II RW 04 Desa Sukakarya Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi mendapatkan hasil bahwa faktor pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan PHBS rumah tangga menggunakan jamban sehat (nilai $p = 0,000$). Kemudian penelitian Kastari (2016) di wilayah kerja UPK Puskesmas Telaga Biru Kelurahan Siantan Hulu Pontianak Utara yang juga menemukan bahwa faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan PHBS rumah tangga salah satunya adalah pengetahuan (nilai $p = 0,000$). Menurut peneliti, pengetahuan sangat mempengaruhi perilaku seseorang, pengetahuan yang baik akan menciptakan perilaku yang baik pula termasuk dalam pelaksanaan PHBS. Semakin tinggi pengetahuan keluarga tentang PHBS maka keluarga tersebut akan semakin mengerti tentang pentingnya menerapkan PHBS dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan anggota keluarga mereka, maka masyarakat akan termotivasi melakukan PHBS dengan baik.

Dengan hal tersebut dapat peneliti asumsikan bahwa tingkat pengetahuan orangtua sangat berhubungan dengan penerapan PHBS pada anak sekolah dasar.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan keluarga tentang PHBS Di UPTD SDN 075019 Dahana Tabaloho Gunungsitoli menunjukkan hasil yang baik dan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan penerapan PHBS. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan pengetahuan maka penerapan PHBS juga akan semakin meningkat. Sehingga salah satu upaya selanjutnya untuk meningkatkan perilaku anak SD di Dahan Tabaloho maka tingkat pengetahuan keluarga juga harus ditingkatkan melalui edukasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiana R. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Asrama III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. D-III Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
- Anggraini T.D. & Hasibuan R. (2020). Gambaran Promosi Phbs Dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Menara Medika*. Volume 3 Nomor 1. 22-31
- Bujuri, A.D. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Literasi*. Volume 9 nomor 1, 37-50.
- Dinkes Gunungsitoli. (2019). https://gunungsitolikota.go.id/wp-content/uploads/_docs/akip/dinkes/dinkes-lkj-2019.pdf
- DinKes Sumut. 2019. 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. <http://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/10-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>
- Elvandari, Milliyantri., Dodik Briawan, dan Ikeu Tanziha. (2018). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Morbiditas Anak Usia 1-3 Tahun Di Jawa Tengah <https://journal.unsika.ac.id/index.php/HSG/article/view/1509>. (diakses tanggal 18 Desember 2018).
- Fitriani V. (2018). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sriwijaya Palembang.

- Hermawan, D., & Somantri, U. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Keluarga. *Jurnal Abdidas Volume 1 Nomor 4* , 296 - 305.
- Karuniawati, B. & Putrianti, B. (2020). “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19” (Hal 34-53) <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkhh/article/view/411/257>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: KemenKes RI. 01 Januari 2016.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: KemenKes RI. 13 Oktober 2020.
- Pratiwi G.I. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sijunjung Kabupaten Sijunjung*. Program Studi Sarjana Keperawatan. STIKes Perintis Padang.
- Putro R.P.W. (2016). Hubungan Penerapan PHBS Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bader Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Riskesdas. (2017). Di unduh pada tanggal 18 Oktober 2019 dari <http://www.depkes.go.id>
- Setiana A. I. 2016. Asuhan Keperawatan Keluarga. Fakultas Ilmu Kesehatan. UMP.
- Srisantyorini, T. & Ernyasih. (2020). “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Negeri Sampora” (Hal 63-69) <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MPHJ/>
- Tumiwa, F.F. (2019). “*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Kelas V Dan Vi Di Sd Negeri Siniyung Kecamatan Dumoga Timur*” (Hal 10-18)
- Yaslina, dkk. (2018). *Hubungan Sikap Dan Motivasi Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancha Kota Bukittinggi Tahun 2018*. (Hal 65- 72)
- Zulaikhah, T.S. dkk. (2020). “Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Berhubungan Dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS)” (Hal 302-306) – <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>

